



Bersihkan Kotoran Burung Migrasi dari Belahan Bumi Utara

JOGIA, Jawa Pos – Kotoran burung *Hirundo rustica* atau layang-layang asia menjadi pekerjaan rumah untuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Dalam sepekan, pembersihan terus berlangsung di ruas jalan Suryotomo, Ngupasan, Gondomanan. Instansi tersebut harus menerjunkan kendaraan penyapu jalan untuk mempermudah kinerja.

Kepala DLH Kota Jogja Suyana mengakui, tak mudah membersihkan kotoran burung. Apalagi, kawasan itu menjadi rumah bagi koloni layang-layang asia. Walau saat pagi telah dibersihkan, kawasan tersebut kembali kotor esoknya.

"Pembersihan hampir setiap hari dengan manual. Mobil pe-



ELANG KHARISMA DEWANGGA/JAWA POS RADAR JOGIA

DIKLUHKAN: Selain bau, kotoran koloni burung membuat pemandangan tak sedap di kawasan Gondomanan, Jogja.

nyapu, situasional juga. Semakin banyak kotoran burung, turunnya bisa rutin. Sementara ini, seminggu sekali cukup. Kami pantau terus perkembangannya," jelas Suyana kemarin (26/10).

Jajarannya juga terus berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jogjakarta. Tujuannya, mengetahui pola migrasi koloni layang-layang asia. Hasilnya, dugaan puncak migrasi terjadi pertengahan November.

Koloni tersebut sempat terdeteksi di Titik Nol Kilometer Jogja medio 2017. Berganti tahun, koloni hijrah ke kawasan Jalan Suryotomo, Ngupasan, Gondomanan. Menurut dia, migrasi tahun ini lebih sedikit. Jumlah migrasi terbesar terjadi pada 2018.

"Kalau dibandingkan, jumlahnya masih banyak tahun lalu. Tapi, katanya, puncak migrasi masih November. Jadi, kami pantau terus. Dulu me-

mang di titik nol, pindah ke sini (jalan Suryotomo, Red) baru dua tahun ini," ujarnya.

Di satu sisi, Suyana tak menampik laporan warga. Khususnya bau yang ditimbulkan dari kotoran burung. Belum lagi bulu burung yang beterbangan setiap hari. Walau begitu, dia meminta warga agar tidak mengganggu koloni burung.

Kepala Seksi Konservasi Wilayah I BKSDA Jogjakarta Untung menjelaskan, layang-layang asia masuk spesies burung dari keluarga *Hirundinidae*, genus *Hirundo*. Migrasi terjadi karena belahan bumi utara masih musim dingin ekstrem. Alhasil, koloni tersebut migrasi besar ke bumi bagian selatan. (dwi/c5/ami)

Instansi

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005